

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bank OCBC NISP dengan objek penelitian adalah penggunaan CAMEL dalam mengukur kinerja keuangan Bank OCBC NISP setelah merger tahun 2011-2014. Adapun data terkait yang menunjang penelitian dapat dilihat dalam laporan keuangan bank yang diperoleh dari situs Bank Indonesia maupun Bank OCBC NISP. Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai Analisis Kinerja Keuangan Bank OCBC NISP.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2013:24) “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sofyan Siregar (2013:07) mengemukakan bahwa: “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau penghubungan dengan variabel yang lain.”

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu menganalisis kinerja keuangan setelah merger, dan desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*. Menurut Sugiyono (2013:113) “*Time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten. Sehingga pengamatan dilakukan berdasarkan *time series* (urutan waktu) yaitu periode 2011-2014.

Implementasi dari jenis penelitian ini adalah dapat diperoleh gambaran mengenai detail-detail spesifik dari sebuah situasi, lingkungan social, atau hubungan”, sehingga melalui metode penelitian secara deskriptif dapat diketahui secara jelas mengenai gambaran atau deskripsi tentang variabel penelitian.

Nurul Istiqomah, 2015

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SETELAH MERGER BERDASARKAN FORMULA CAMEL
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode deskriptif dalam penelitian ini meliputi perhitungan nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang dijadikan objek penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Suharsimi Arikunto (2009:96), mengatakan bahwa "Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian". Sedangkan menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2009:38) "Variabel adalah konstruk (constructs) atau sifat yang akan dipelajari."

Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan setelah merger. Secara spesifik, kinerja keuangan difokuskan pada kinerja keuangan perusahaan yang melakukan merger. Secara lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini.

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Sub-Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan Setelah Merger	CAMEL	<i>Capital Adequacy Ratio:</i> rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) (Sushendra K.M dan Parvesh K.A (2013:39)	$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$	

Nurul Istiqomah, 2015

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SETELAH MERGER BERDASARKAN FORMULA CAMEL
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Sub-Variabel	Konsep	Indikator	Skala
		<i>Asset Quality:</i> Penilaian kuantitatif dan kualitatif faktor kualitas asset dengan membandingkan antara kredit tidak lancar dengan kredit yang diberikan. (Almilia dan Herdiningtyas, 2010:76)	$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$	
		<i>Management:</i> Menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya. (Iswatun Khasanah, 2010:25)	$BP = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	
		<i>Earning:</i> Menunjukkan aspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meningkatkan	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	

		keuntungan. (Kasmir, 2010:44)		
Variabel	Sub-Variabel	Konsep	Indikator	Skala
		<i>Liquidity:</i> Kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. (Taswan, 2010:167).	$LDR = \frac{\text{Aktiva Produktif}}{\text{Pendapatan dari bunga bersih}} \times 100\%$	

Sumber: Berdasarkan Hasil Pengolahan Data dan Berbagai Referensi Buku

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini termasuk ke dalam jenis data kuantitatif. Sumber data penelitian dapat diperoleh secara langsung (data primer), maupun secara tidak langsung (data sekunder) yang berhubungan dengan objek penelitian. Menurut Sugiyono (2009:137):

Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh melalui berbagai sumber, yaitu melalui situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data

Nurul Istiqomah, 2015

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SETELAH MERGER BERDASARKAN FORMULA CAMEL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dokumenter) yang dipublikasikan. Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikannya dalam tabel 3.2 berikut.

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No.	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Sejarah berdirinya Bank OCBC NISP	Sekunder	Website Bank OCBC NISP
2.	Laporan keuangan Bank OCBC NISP periode 2011-2014	Sekunder	Website Bank OCBC NISP
3.	Laporan kinerja Keuangan Bank OCBC NISP periode 2011-2014	Sekunder	Website Bank OCBC NISP

3.2.4 Populasi dan Unit Analisis

Sebuah penelitian selalu berkaitan dengan kegiatan pengumpulan dan menganalisa suatu data, menentukan populasi merupakan langkah yang penting. Menurut Riduan (2012:8) Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti.

Populasi bukan hanya sekedar orang, atau sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek, tetapi juga karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut. Berdasarkan pengertian populasi di atas, maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan Bank OCBC NISP. Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan Bank OCBC NISP Tahun 2011-2014.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:375) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Menurut Jogiyanto (2014:109) teknik pengumpulan data tergantung dari strategi dan sumber datanya. Berdasarkan sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*. Menurut Sugiyono (2013:376) “Sumber Primer adalah sumber data yang *langsung memberikan* data ke pada pengumpul, dan sumber sekunder merupakan sumber yang *tidak langsung memberikan* data kepada pengumpul data”. Menurut Sugiyono (2013:376) “Jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan wawancara.

Menurut Sugiyono (2013:396) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Di dalam melaksanakan studi dokumentasi ini, peneliti menyelidiki arsip-arsip tertulis seperti laporan keuangan perusahaan maupun dokumen lain dalam perusahaan dan dengan melakukan wawancara agar memperoleh hasil yang relevan dengan kepentingan penelitian.

3.2.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsir data yang telah diperoleh dari laporan. Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2012:427) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Menurut Sugiyono (2012:206) mengemukakan

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul”. Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Menurut Sugiyono (2012:244) menyatakan bahwa, *“Analysis of any kind involve a way of thinking. It refers to the systematic examination of something to determine its parts, the relation among parts, and the relationship to the whole”*

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa analisis data adalah proses mencari, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan angka yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Rancangan analisis data ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang akurat dan mempermudah proses selanjutnya dalam pelaksanaan penelitian. Setelah data yang diperlukan diperoleh, dilakukan pengolahan dengan cara menyusun data dan disesuaikan dengan variabel yang akan diteliti. Langkah berikutnya adalah melakukan analisis dan interpretasi sehingga data tersebut menjadi lebih berarti. Analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif.

3.2.6.1 Analisis Data Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012:207) “Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu objek penelitian melalui data sampel atau populasi”. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan variable penelitian dengan menggunakan alat analisis CAMEL (*Capital Adequacy, Asset Quality, Management, Earning Ability, dan Liquidity Sufficiency*) tentang kinerja keuangan OCBC NISP setelah merger.

CAMEL merupakan alat analisis yang digunakan untuk penilaian tingkat kesehatan suatu bank yang mencakup penilaian terhadap faktor-faktor CAMEL yang terdiri dari

1. Aspek Permodalan (*Capital*)

Besarnya nilai CAR dapat dihitung melalui rumus:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

(Sushendra K.M dan Parvesh K.A (2013:39)

2. Aspek Kualitas Asset (*Asset Quality*)

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

(Almilia dan Herdiningtyas, 2010:76)

3. Aspek Kualitas Manajemen (*Management*)

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

(Iswatun Khasanah, 2010:25)

4. Aspek Rentabilitas Bank (*Earnings*)

Penilaian kuantitatif terhadap *earnings* dapat diukur meliputi :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Rata - rata Total Asset}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2010:44)

5. Aspek Likuiditas (*Liquidity*)

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Aktiva Produktif}}{\text{Pendapatan dari bunga bersih}} \times 100\%$$

(Taswan, 2010:167).

